

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>33</sup>

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Objek dari penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi nasional. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sejak November 2024 sampai dengan Januari 2025.

#### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>33</sup> Sugiyono.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>34</sup> Populasi pada penelitian ini adalah inflasi dan investasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

## **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *non purposive sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel. Istilah lain dari teknik sampel jenuh adalah sensus.<sup>35</sup> Jadi sampel pada penelitian ini adalah data triwulan dari pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan investasi syariah nasional tahun 2014-2023. Dengan demikian sampel pada penelitian ini berjumlah 40 sampel.

## **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak perantara, atau dengan kata lain diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.<sup>36</sup> Data sekunder pada penelitian ini

---

<sup>34</sup> Sugiyono.

<sup>35</sup> Sugiyono.

<sup>36</sup> Lisna Wahyu Pudyastuti, 'Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 2018.

diperoleh dari BPS dan Reksa Dana Syariah yang terdaftar di OJK.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa sebagian atau keseluruhan elemen populasi penelitian. Dalam hal ini cara pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu penelusuran *literatur*. Penelusuran *literatur* adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya.<sup>37</sup> Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian adalah:

### a. Studi Kepustakaan (*library research*)

Studi kepustakaan adalah dokumentasi dari *review* yang bersifat komprehensif atas sumber data yang dipublikasikan atau tidak yang menjadi perhatian peneliti.<sup>38</sup>

### b. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan,

---

<sup>37</sup> Reka Silvia Maylinda, 'Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2013-2017', 2, 2019, 1-13.

<sup>38</sup> Fadli Iqomul Haq, 'Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Perfomance Index (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013)', *Jurnal Ilmiah*, 2015, 1-17.

dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan, buku tentang teori, jurnal, dan pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>39</sup>

## E. Variabel dan Definisi Operasional

**Tabel 3.1**

Definisi Operasional

| Variabel               | Definisi Operasional                                                                                                                                       | Indikator                                                                                                                   |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pertumbuhan Ekonomi(Y) | Pertumbuhan ekonomi dapat tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDP)                                                                           | Nilai PDB yang digunakan yaitu PDB atas dasar harga konstan, yaitu untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun |
| Inflasi (X1)           | pengukuran spesifik inflasi yang digunakan dalam penelitian. Misalnya, inflasi dapat didefinisikan sebagai persentase kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) | Persentase perubahan IHK atau IHP dari tahun ke tahun. Mengukur perubahan harga barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen.  |

<sup>39</sup> Haq.

|                         |                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                     |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Reksa Dana Syariah (X2) | Dana investasi syariah didirikan untuk memfasilitasi keinginan masyarakat untuk mengumpulkan dananya dan berinvestasi sesuai prinsip Islam, meskipun mereka memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. | Persentase keuntungan yang dihasilkan oleh reksa dana syariah dalam periode tertentu. Seberapa besar fluktuasi nilai investasi reksa dana tersebut. |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya dapat diartikan sebagai teknik untuk membandingkan dua hal atau dua variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya. Adapun tujuan dari analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan fenomena yang terdapat dalam penelitian.<sup>40</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data statistik SPSS versi 27.

---

<sup>40</sup> Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistika, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 21.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa apakah variabel dependen dan/atau independen dalam produk regresi terdistribusi normal. Hasil analisis regresi yang baik adalah untuk data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Jarque-Bera.<sup>41</sup>

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang sempurna atau unik antara variabel independen dalam suatu produk regresi. Jika multikolinearitas terjadi, variabel independen dihilangkan. Multikolinearitas juga dikenal sebagai memiliki banyak kolinearitas. Multikolinearitas mengacu pada keberadaan hubungan linear yang sempurna atau unik antara lebih dari satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model regresi

---

<sup>41</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 323.

berganda. Persyaratan untuk pengujian multikolinearitas ditentukan oleh toleransi dan faktor inflasi varians (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10, terdapat derajat multikolinearitas yang signifikan antara variabel independen.<sup>42</sup>

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan positif atau negatif yang kuat antara data variabel penelitian dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah metode uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson (DW) sebagai berikut :

1.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DL < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Edisi Pertama* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 111.

<sup>43</sup> Simatupang.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada penyimpangan dari asumsi tradisional heteroskedastisitas, yaitu apakah ada ketidaksetaraan dalam varians residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terpengaruh oleh heteroskedastisitas. Oleh karena itu, hal ini dilakukan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas White. Jika  $\text{Obs} \cdot R\text{-Squared}$  lebih besar dari  $\alpha$ , berarti  $H_0$  diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>44</sup>

**2. Uji Hipotesis**

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Analisis ini digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Data yang digunakan biasanya menggunakan skala interval atau rasio.<sup>45</sup>

Adapun analisis regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel

---

<sup>44</sup>Simatupang.

<sup>45</sup> Yose Rijal Fajri, 'Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Baturaja', *Kafalah, Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Keuangan Syariah*, 1.2 (2024), 45–57 <<https://doi.org/10.54045/mutawazin.v5i1.1813>>.



independen Inflasi (X1) dan Investasi Syariah (X2) terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi (Y) Nasional.

Variabel-variabel tersebut, akan membentuk persamaan regresi berganda dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Bersadarkan persamaan regresi di atas, maka persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PE = \alpha + \beta_1 \text{ Inflasi} + \beta_2 \text{ Investasi Syariah} + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Inflasi

$X_2$  = Investasi Syariah

$\alpha$  = Residual atau Error(sisa)

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik-t pada dasarnya memberi tahu kita sejauh mana pengaruh variabel penjelas atau independen dengan sendirinya menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 0,005 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  0,05, maka investasi dan inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
  - 2) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  0,05, maka investasi dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>46</sup>
- c. Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya ada pengaruh investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
  - 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>47</sup>
- d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk menentukan derajat ketepatan atau kesesuaian garis regresi yang dibangun untuk merepresentasikan kumpulan hasil data observasi sebanyak. Semakin tinggi nilai  $R^2$  (mendekati 1), semakin besar akurasi.

---

<sup>46</sup> Mahyus Ekananda

<sup>47</sup> Mahyus Ekananda